BAB IX

PENUTUP

A. Kesimpulan

Problematika yang dialami masyarakat Desa Dompyong yaitu rendahnya perekonomian (pendapatan) masyarakat khususnya petani yang disebabkan oleh belum terkelolanya hasil panen lokal. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman dan keterampilan petani untuk mengelola hasil panen lokal menjadi produk yang bernilai jual lebih tinggi dibandingkan hanya menjual mentah hasil panen pada tengkulak. Selain itu, rendahnya perekonomian petani juga disebabkan oleh belum adanya kelompok yang mengoranisir dan manangani pengolahan pascapanen.

Untuk mencapai langkah kecil menuju perubahan, peneliti berama Kelompok Wanita Tani Argosari dan *stakeholders* (pihak-pihak terkait) mencoba untuk memecahkan permasalahan tersebut melalui pembentukan kelompok usaha kreatif bersama anggota KWT Argosari dalam pengolahan hasil panen. Strategi yang digunakan untuk membangun wirausaha bersama yaitu dengan pengadaan pelatihan bersama untuk meningkatkan skill atau keterampilan kelompok dalam mengolah hasil panen lokal.

Dengan terbentuknya kelompok usaha dapat dijaikan sebagai wadah khusus untuk mengolah hasil panen lokal petani berupa singkong, ketela ungu dan kuning, pisang, talas dan kopi untuk dijadikan produk yang bernilai ekonomis. Produk yang dihasilkan berupa beragam kripik, walangan dan bubuk kopi. Usaha ini menjadi peluang yang besar untuk mengembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil panen lokal menjadi makanan Khas Dompyong. Hal ini merupakan langkah awal untuk membangun kelompok yang mandiri yang nantinya bisa diikuti oleh semua anggota KWT. Usaha bersama inilah yang menjadi salah satu solusi dan peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Dompyong mengingat Desa Dompyong sedang digalakkan menjadi Desa Wisata.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan proses pendampingan selama lebih dari tiga bulan, peneliti banyak melakukan pengamatan tentang kondisi masyarakat desa Dompyong, khususnya kelompok Wanita Tani Argosari. Setelah melihat kenyataan yang ada, peneliti memiliki beberapa rekomendasi kepada beberapa pihak dengan harapan Desa Dompyong menjadi desa yang lebih baik, antara lain:

1. Kepada Pemerintah Desa Dompyong
   a. Hendaknya Pemerintah Desa memberikan perhatian lebih pada kelompok kemasyarakatan dengan melakukan berbagai kebijakan maupun kegiatan yang mampu meningkatkan kesejahteraan hidup kelompok petani.
   b. Pemerintah Desa hendaknya mendukung kegiatan masyarakat dengan menyediakan sarana koperasi sebagai pusat peningkatan usaha masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kepada Kelompok Dampingan (KWT Argosari)
   a. Kelompok wanita tani hendaknya bisa melihat potensi-potensi Desa Dompyong yang bisa dikembangkan dan dimanfaatkan untuk kepentingan bersama. Baik dari segi ekonomi maupun kelembagaan.
   b. Selalu memonitoring kelompok usaha bersama agar tetap berkembang dan berkelanjutan bahkan bisa dikembangkan menjadi usaha yang lebih besar. Tentunya hal ini akan memberikan perubahan yang berarti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id